

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan berupa pelayanan kesehatan dasar dan/atau khusus. Diselenggarakan oleh berbagai tenaga medis dan juga dipimpin oleh seorang tenaga medis berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 9 Tahun 2014. Tujuan dari keberadaan klinik adalah memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang disebabkan jumlah instansi pelayanan medis terbatas. Berdasarkan laporan Statistik Indonesia, terdapat 11.874 unit sarana kesehatan di Indonesia pada 2021. Jumlah ini naik 1,27% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebanyak 11.724 unit. Rinciannya, terdapat 8.905 unit poliklinik di seluruh Indonesia.

Peran dan fungsi sistem informasi dalam pelayanan kesehatan tidak hanya terbatas pada penyediaan data, melainkan juga berfungsi sebagai pusat pembangunan berwawasan kesehatan. Sistem informasi ini menjelma menjadi pusat pemberdayaan masyarakat dan keluarga dengan memberikan akses informasi yang mudah dan terarah. Sebagai inti dari pelayanan kesehatan dasar, sistem ini bertanggung jawab untuk mengupayakan, menyediakan, dan menyelenggarakan pelayanan yang bermutu, dengan fokus pada pemenuhan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan berkualitas. Dengan demikian, sistem informasi dalam pelayanan kesehatan menjadi sarana integral dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan yang komprehensif dan inklusif.

Fasilitas Farmasi merupakan bagian dari Klinik yang bertugas menyelenggarakan, mengkoordinasikan, mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan bagian farmasi serta memberikan dukungan teknis kefarmasian di Klinik. Klinik adalah pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan perorangan untuk tujuan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitasi. Klinik dapat disediakan sebagai rawat jalan, rawat inap, penitipan siang hari, dan/atau perawatan di rumah. Sedangkan tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan dirinya pada bidang kedokteran dan mempunyai pengetahuan

dan/atau keterampilan yang diperoleh melalui pelatihan di bidang kedokteran, yang pada beberapa jenis tenaga memerlukan kewenangan untuk memimpin upaya kesehatan. Selain itu, Klinik Pratama Multisari II merupakan klinik yang memberikan pelayanan kesehatan dasar yang dilayani oleh dokter umum dan dikelola oleh dokter umum. Klinik Pratama Multisari II, klinik ini Berdiri sejak tahun 2016 di Mayong Jepara Jawa Tengah.

Kendala yang dihadapi oleh pihak klinik yaitu ada beberapa kesalahan pada proses hasil pengolahan yang tidak sesuai dengan data input. Serta kelambatan proses system dari sisi akses masing-masing user terkait menyebabkan kelancaran operasional dan mutu pelayanan kesehatan di Poliklinik Pratama Multisari II menjadi terhambat. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis bermaksud mengembangkan sebuah aplikasi dengan tujuan memenuhi kebutuhan dalam pengelolaan Poliklinik Pratama Multisari II melalui judul "**Sistem Pengelolaan Poliklinik Pratama Multisari II Berbasis Web.**"

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana meningkatkan efisiensi operasional di Poliklinik Multisari II dengan pemanfaatan optimal aplikasi yang ada untuk mempercepat proses kerja dan pelayanan?
2. Bagaimana mengidentifikasi dan menerapkan pembaruan fitur yang diperlukan dalam aplikasi agar dapat meningkatkan produktivitas serta kualitas layanan di Poliklinik Multisari II?
3. Sejauh mana aplikasi saat ini dapat digunakan sebagai sistem pengelolaan di Klinik Pratama Multisari II yang berbasis web? Bagaimana mengatasi keterbatasan yang terkait dengan kurangnya form yang diperlukan dalam aplikasi untuk operasional klinik dan ketergantungan pada lembaga eksternal seperti kantor BPJS dan lembaga kesehatan lainnya?

1.3. Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan analisis terhadap alur proses pelayanan di Poliklinik Pratama Multisari II, dengan mengamati form terkait.
2. Cakupan alur proses dimulai dari pendaftaran pasien, pengecekan awal oleh perawat, penanganan dokter sampai dengan pemberian resep dan tidak membahas tentang pembayaran (biaya pengobatan).
3. Menyusun pengembangan fitur dalam aplikasi untuk pelayanan kepada pasien, khususnya pada form-form yang diperlukan oleh pegawai klinik.
4. Aplikasi Tidak Membahas pembayaran dan system apotek.

1.4. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan kecepatan pelayanan kepada pasien.
2. Memperbaiki system yang telah ada dengan mengembangkan aplikasi agar bisa digunakan secara aktif untuk mempermudah pekerjaan pegawai di klinik Pratama Multisari II.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tinjauan pustaka berupa landasan teori yang digunakan sebagai referensi penyusunan laporan dan pembahasan yang dibuat.

BAB III METODOLOGI

Bab ini membahas tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian beserta tahap- tahap yang dilakukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan sesuai dengan tema yang telah diangkat, yaitu “Sistem Pengelolaan Poliklinik Pratama Multisari II Berbasis Web”.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran, kesimpulan dari topik yang diangkat penulis sesuai dengan bab IV pada pembahasan dengan singkat dan jelas.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisi kesimpulan dan saran, kesimpulan dari topik yang diangkat penulis sesuai dengan bab IV pada pembahasan dengan singkat dan jelas.